

JURUS TEMBUS PUBLIKASI SINTA & SCOPUS

Dr. Rohmani Nur Indah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

16 November 2020

Dalam webinar ini akan dibahas 10 jurus tembus publikasi di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan jurnal internasional terindeks SCOPUS. Banyak webinar yang mengangkat mengenai topik strategi penulisan artikel jurnal yang disampaikan oleh pakar dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk diantaranya pada penulis produktif yang memiliki cite-score atau h-index yang tinggi. Penekanannya pada aspek kualitas konten naskah. Namun, dalam webinar ini, strategi yang dibahas dari perspektif narasumber berdasarkan pengalaman sebagai managing editor jurnal terakreditasi SINTA 2 dan reviewer jurnal internasional terindeks SCOPUS. Untuk itu, yang peluru dikedepankan adalah teknik praktis dan jitu untuk memudahkan proses publikasi naskah.

Jurus pertama: Memahami target publikasi

Target publikasi (sebagai syarat lulus untuk mahasiswa program magister) perlu ditetapkan dari beberapa pilihan berikut ini:

1. Jurnal nasional terakreditasi : SINTA 2 s.d. 4 (dalam Bahasa Indonesia/internasional)
Daftar jurnal terakreditasi nasional dapat dilihat di <https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>
2. Prosiding internasional , atau
3. Jurnal internasional bereputasi

Dalam hal ini, perlu dipahami mengenai karakteristik jurnal terakreditasi nasional yang memenuhi standar SINTA sebagai berikut:

- Memiliki profil Google Scholar
- Terbit rutin 2 tahun terakhir
- Per Terbitan minimal 5 artikel

- URL bisa diakses, menyediakan DOI
- Publication Ethics Statement dapat terbaca di OJS
- Memiliki editor dan reviewer yang memadai

Adapun yang disebut jurnal internasional yaitu:

- ✚ Ber-ISSN
- ✚ Penulis min. 2 negara berbeda setiap terbit
- ✚ Editor dan Reviewer berbagai Negara
- ✚ Berbahasa PBB
- ✚ Terindeks di Lembaga Pengindeks Menengah atau Tinggi

Disebut jurnal internasional terindeks/bereputasi apabila:

- ✚ Ber-ISSN
- ✚ Penulis min. 2 negara berbeda setiap terbit
- ✚ Editor dan Reviewer berbagai Negara
- ✚ Berbahasa PBB
- ✚ Terindeks di Lembaga Pengindeks Tinggi
- ✚ Memiliki Faktor Dampak

(Sumber: PAK DIKTI 2014 + Permenristekdikti 20 2017 + BUKU PANDUAN PAK DIKTI TERBARU)

Jurus kedua: Melakukan seleksi jurnal bersamaan dengan pelacakan referensi termutahir

Jurus ini ditempuh dengan langkah berikut:

1. Tetapkan topik penelitian dan lacak referensi dari keywords

Contoh penelusuran artikel termutahir untuk bidang pendidikan agama Islam:

The screenshot shows a Google Scholar search results page. The search query 'religious learning during covid' is entered into the search bar. The results are filtered to show 'Articles'. There are 11,200 results found in 0.09 seconds. The first result is a paper by Frei-Landau et al. titled 'Trauma: Theory, Research, Practice, and Policy, 2020 - psycnet.apa.org'. The abstract discusses how religious leaders find innovative ways to preserve community members' sense of belonging and resilience during the COVID-19 pandemic. The second result is a paper by AP Rahayu titled 'AP Rahayu - Jurnal Paradigma, 2020 - ejournal.staimmgt.ac.id'. The abstract discusses the motivation of Islamic Religious Education students at Ma'arif Magetan High Schools to take online lectures during the COVID-19 pandemic.

2. Kelola hasil penelusuran referensi (Mendeley, Zotero, EndNote, dll)
3. Lacak reputasi jurnal pada web sintaristekbrin atau scopus di
<https://www.scopus.com/sources.uri?zone=TopNavBar&origin=sbrowse>

Source title ↓	CiteScore ↓	Highest percentile ↓
<input type="checkbox"/> 1 International Journal of Multicultural Education <i>Open Access</i>	1.7	61% 112/292 Social Sciences (miscellaneous)
<input type="checkbox"/> 2 Journal for Multicultural Education	1.1	83% 161/1002 Cultural Studies

Prosen percentile menunjukkan level Q.

- Q1 di atas 75%,
- Q2 50-74%,
- Q3 25-49%,
- Q4 1-24%

Berikut ini adalah informasi yang harus ditelusuri dari jurnal sasaran:

- Untuk jurnal internasional: SJR (SCImago Journal Rank) atau Impact Factor (Thomson Reuters)
- Aims and scope (tematik per-edisi/tidak)
- Guide for Author/Intruction fo Author (wordcount, section, citation/ref. style)
- Download free sample artikel. Jika tidak tersedia unduh pdf artikel pertama pada edisi terbaru, lalu convert to word. Untuk jurnal internasional yang bukan open-access, dapat memanfaatkan sci-hub

Jurus ketiga: Persiapan menulis

Pada tahap ini setidaknya membutuhkan:

1. Data penelitian dan hasil analisis yang sudah tersedia

2. Referensi primer berupa artikel jurnal (sedikitnya 20 judul dari 5 tahun terakhir baik nasional maupun internasional). Perhatikan komposisi referensi sesuai target publikasi (dominasi referensi internasional, referensi primer 50%)
3. Merancang alur logis dari rumusan masalah, metode, hingga jawaban dari research question

Secara umum bagian manuskrip yang perlu ditulis lebih awal terdiri dari

IMRAD: Introduction, Method, Result and Discussion.

Pada beberapa jurnal juga menyertakan Literature review

Kesimpulan, Abstract, Keywords dan Judul, dapat ditulis di tahap akhir

Jurus keempat: Menyusun introduction

Tahap ini terdiri dari proses berikut:

1. Memahami state of the art dari hasil penelitian relevan. Bisa mencoba meninjau peta kajian di link openknowledgemaps.org
2. Jika referensi berbahasa Inggris, gunakan aplikasi meringkas (freesummarizer.com , smmry.org dll.) , lalu gunakan aplikasi translate (microsoft bing, google doc translator, dll)
3. Memastikan introduction sudah memuat hal terpenting berikut:
 - Mengapa topik itu penting dan dipilih
 - Bagaimana kesenjangan temuan penelitian hendak diatasi dalam tulisan ini
 - Apa sumbangan baru dalam mendekati isu/topik (yang membedakan dengan yang selama ini ada)

Dalam menyusun introduction, perlu diingat:

Kalimat dalam paragraf pembuka merupakan pancingan/hook, karena itu harus dimatangkan agar menarik/shocking. Misalnya menggunakan angka statistik, fenomena terkini, berita global, kutipan, dll.

Contoh: *Tingkat kekerasan pada anak meningkat selama masa pandemi karena pembelajaran daring yang menyulitkan keluarga siswa.*

Elemen introduction meliputi:

1. APA YANG SEJAUH INI TELAH DIKETAHUI TENTANG FENOMENA ITU. Uraikan apa yang selama ini dipahami tentang isu itu (sertakan referensi)
2. APA YANG BELUM DIKETAHUI TENTANG FENOMENA ITU. Uraikan gap penelitian (sertakan referensi pada konsep terkait)
3. TUJUAN KHUSUS TULISAN. Rumuskan masalah yang ingin dijawab
4. KEMUKAKAN JAWABAN SEMENTARA atas pertanyaan (dalam bentuk hipotesis atau argumen, asumsi)

(Sumber: Kertagama, 2020)

Jurus kelima: Menyusun literature review (optional) & metode

Perhatikan hal berikut:

- Lihat selingkung jurnal, apabila menggunakan literature review, pastikan proporsi tidak melebihi 10% isi
- Jika literature review tidak ada, bisa digabung dengan discussion
- Literature review sangat rawan tinggi similarity index. Baca, pahami, lalu kembangkan kalimat dari penafsiran dan simpulan Anda. Tidak boleh copas atau sekedar translate.

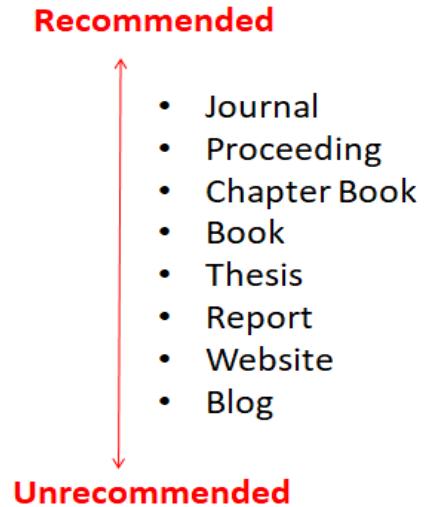
Dalam menyusun Rujukan/Selingkung/Sitasi/Citation perhatikan

1. Teknik: menggunakan kata kerja operasional misalnya:



2. Posisi: Fulan (2020) atau (Fulan, 2020)
3. Jumlah: sebaiknya di atas 30 referensi dengan minimal 50% sumber primer dari artikel jurnal

4. Kebaruan: diutamakan lima tahun terakhir
5. Kesesuaian: dekat relevansinya dengan topik, tidak memaksakan mensitasi yang tidak terkait
6. Jenisnya:



LITERATURE REVIEW setidaknya memuat aspek berikut:

1. menyebutkan kecenderungan umum pendekatan, atau temuan
2. penjabaran rinci kecenderungan yang dipilih (sesuai sifat artikel): disusun secara kronologis/tematis/kategori
3. penegasan kekurangan literatur yang ada

METODE menjelaskan aspek berikut:

1. Tipe & scope penelitian (bukan kutipan)
2. Partisipan
3. Instrumen
4. Prosedur penelitian. Teknik pengumpulan data & analisis data (urut bisa direplikasi)

Jurus keenam: Menyusun result & discussion

- Perhatikan selingkung, terpisah atau digabung
- Dalam result, data disajikan tanpa interpretasi (tidak menyebutkan teori). Menyajikan temuan sendiri, bukan temuan penelitian lain
- Discussion menampilkan hasil penafsiran pada seluruh data, bersifat analitis (bukan deskriptif). Bersandar pada literature untuk menjelaskan pentingnya temuan (konstruktif)

FORMAT DISPLAY “RESULTS”:

- Berupa “deskripsi” dari observasi
- Kutipan hasil wawancara ditulis 1 spasi
- Matrik, grafik, diagram, table, gambar, foto, sketsa, peta (max 3)

MODEL PENULISAN DISCUSSION

- mempertegas temuan yang berbeda dari studi yang ada
- hubungkan temuan dengan teori yang relevan, tempatkan temuan dalam konteks teori atau metodologis
- menjelaskan temuan memperlihatkan tanda/gejala apa
- action: tindakan (kebijakan) apa yang diperlukan dalam rangka problem solving atau kajian lanjutan apa yang diperlukan

(Sumber: Kertagama, 2020)

Jurus ketujuh: Menyusun conclusion, abstrak, judul

- Dalam conclusion jumlah paragraf disesuaikan rumusan masalah
- Dilengkapi dengan implikasi/rekomendasi
- Abstrak 150-200 kata (lihat selingkung)
- Judul informatif

MEMBUAT CONCLUSION YANG EFEKTIF harus memuat:

1. INGATKAN pembaca tentang TOPIK dan MASALAH yang telah dibahas
2. TEGASKAN “hasil/results” yang berbeda dengan temuan sebelumnya

3. WACANAKAN hasil uji “hipotesis” atau “argument” dalam perbandingan dengan studi sebelumnya (teori, konsep, model)
4. RUMUSKAN Implikasi riset: (a) action plan (so-what; now what) apa yang perlu untuk mengubah keadaan; (b) riset lanjutan apa yang dibutuhkan (atas keterbatasan

Abstrak setidaknya memuat elemen berikut:

- ❖ Isu yang diangkat
- ❖ Problem
- ❖ Solution
- ❖ Framework, Design, Model, etc.
- ❖ Result, analysis
- ❖ Contribution
- ❖ Evaluation and Recommendation

Jurus kedelapan: Periksa

Apa saja?

- ❖ Review penyajian data
- ❖ Poles gaya penulisan
- ❖ Periksa referensi
- ❖ Koreksi kesalahan ketik
- ❖ Cek ejaan ganda
- ❖ Expert Reader
- ❖ Translate into English
- ❖ Cek similarity
- ❖ Cek grammar

MENGECEK PLAGIARISM

<http://smallseotools.com>

Similarity Score (Plagiarism Level)

Ketentuan:

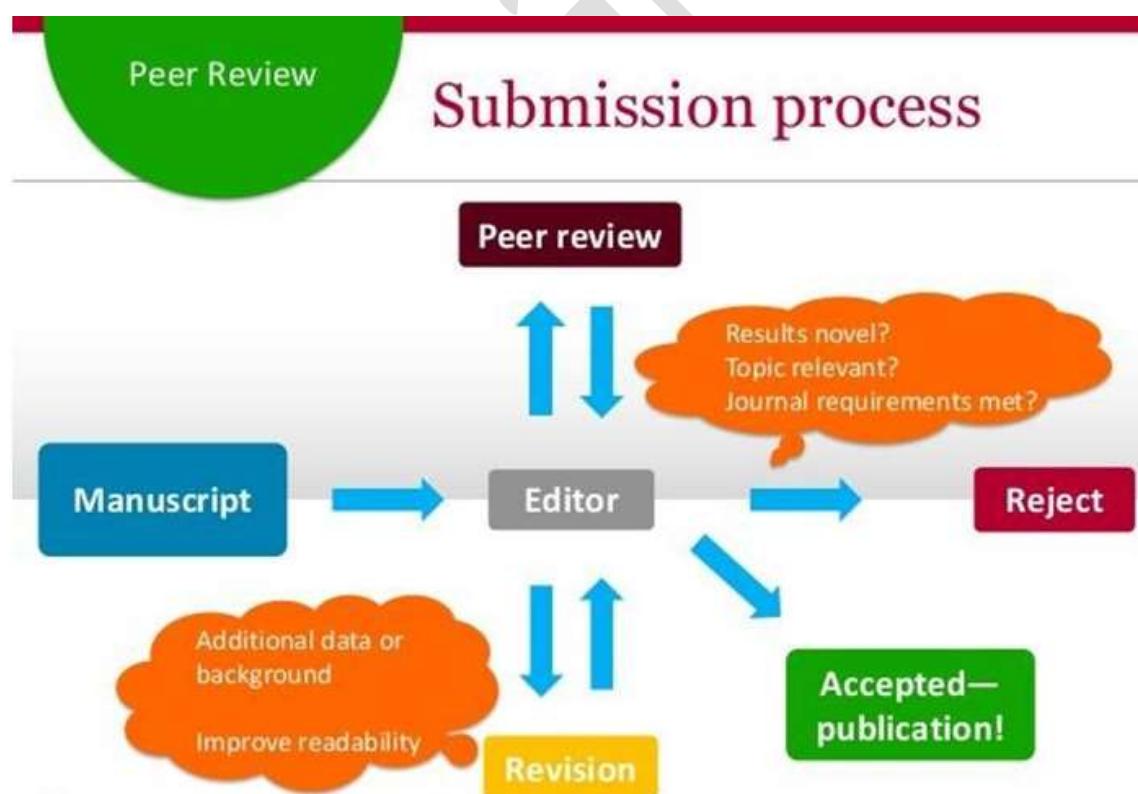
- Normally about 30% (in USA, UK, etc.)
- Turnitin, Viber, iAuthenticate, etc.
- To make it safe: 15% excluding the references or 20% including reference

MEMANFAATKAN WEB untuk memeriksa grammar: grammarly, gingersoftware, dll.

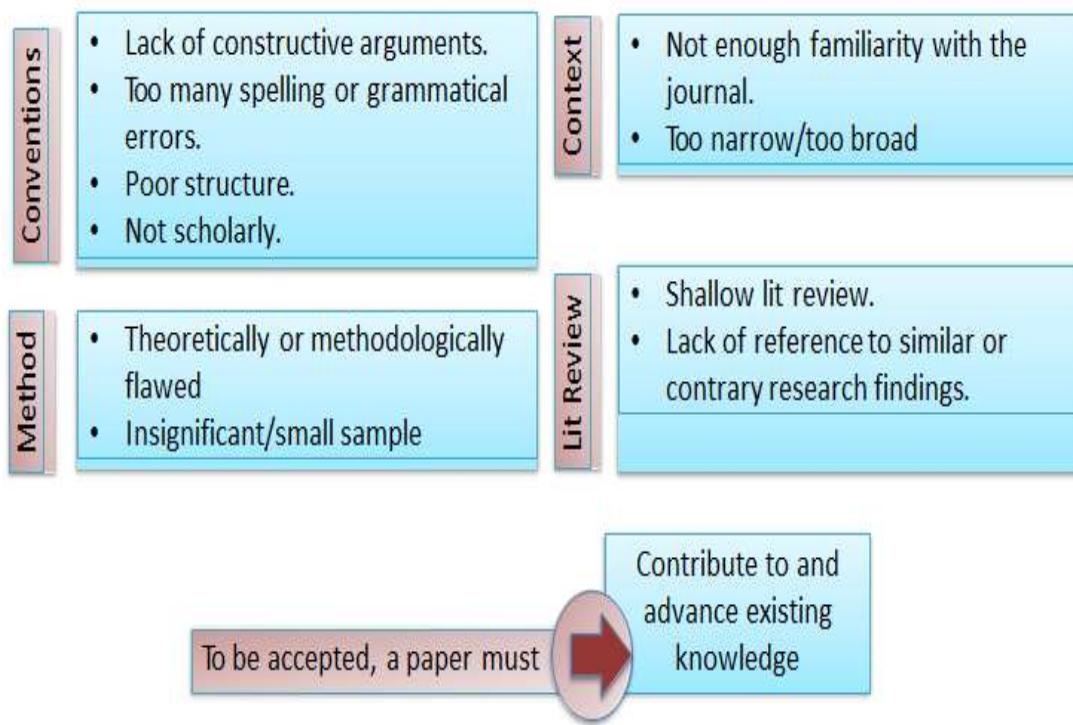
Jurus kesembilan: Submit

- ❖ Pelajari prosedur article submission pada Web/OJS
- ❖ Apakah email atau registrasi OJS
- ❖ Susun kalimat pengantar email yang menjelaskan kelebihan/kontribusi penelitian Anda dan pernyataan orisinalitas bahwa artikel karya penulis dan tidak sedang direview publikasi lain (template cover letter available online)
- ❖ Registrasi OJS harus cermat dalam mengisikan metadata artikel: identitas para penulis, abstrak, keywords, references

Berikut adalah alur proses setelah submission:



Common reasons for article rejection:



Jurus kesepuluh: Niat & menata komitmen

1. Hindari energi negatif dari pikiran Anda sendiri. Menulis apologi panjangnya bisa melebihi satu volume jurnal

Saya masih sibuk

Saya tidak secerdas itu

Saya masih belum mood

Saya masih macet idenya

Saya akan mulai menulis nanti setelah selesai semuanya dst.

2. Tetapkan skedul untuk mengejar target (contoh: 12 pekan)

Task	Mon	Tue	Wed	Thu	Fri	Sat	Sun
Designing your plan for writing							
Starting your article							
Advancing your argument							
Selecting a Journal							
Reviewing Related Literature							
Strengthening your structure							
Presenting Your Evidence							
Opening and Concluding Your article							
Giving, Getting and Using other feedbacks							
Editing your sentence							
Wrapping up your article							
Sending your article							

SEMOGA BERHASIL